

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dialami setiap individu dan berperan penting dalam pembentukan pribadi serta perilaku individu. Proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat disaksikan. Manusia hanya mungkin dapat menyaksikan dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak.

Menurut Witherington, belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan (Nanang, 2009:7). Hal ini berarti seorang yang telah belajar senantiasa akan mengalami suatu perubahan yang dapat dilihat dari sikap dan tingkah lakunya. Belajar IPA (ilmu pengetahuan alam) sejatinya tidaklah sulit, jika guru mampu menerapkan metode yang tepat sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Maka pelajaran pun akan dengan mudah dipahami siswa dan tidak terkesan terbebani atau terpaksa untuk mempelajarinya.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah mata pelajaran yang lebih mengutamakan pada analisis dan cara berfikir yang sistematis. Berfikir yang sistematis merupakan salah satu cara yang khas dalam pelajaran ini. IPA sebagai salah satu ilmu dasar di sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengingat peranan IPA yang demikian penting, karena itu pembelajaran IPA ini dilaksanakan disemua jenjang pendidikan.

Oleh karena itu siswa harus memiliki minat belajar yang lebih terhadap mata pelajaran IPA, siswa perlu mendapat dorongan dari guru agar berminat dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut teori behaviorisme peran guru dalam proses pembelajaran IPA adalah membuat suatu stimulus yang mampu menciptakan respon siswa agar tertarik dengan konsep IPA (Wisudawati dan Sulistyowati 2014:41) Sehingga dapat memahami konsep IPA dan keterkaitannya serta dapat menerapkan berbagai konsep-

konsep yang ada dalam IPA di kehidupan sehari-hari. Dan proses pembelajaran IPA yang bermakna diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Belajar IPA memang cukup menyenangkan jikalau penggunaan media pembelajaran dapat dioptimalkan dengan baik sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan dorongan motivasi kepada siswa, menyediakan sumber belajar yang memadai serta adanya media pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan IPA di kelas seperti penggunaan media pembelajaran audio visual berupa video, pada setiap konsep pembelajaran. Khususnya pada mata pelajaran IPA. Karena rendahnya minat belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran sehingga mampu menarik perhatian siswa, media yang digunakan dapat berupa media audio visual. Media pembelajaran mampu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa. Adapun pengertian media audio visual itu sendiri menurut Basuki (Indrawati, 2012:21) media audio visual yaitu “media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar seperti film bersuara, video, televisi, dan *sound slide*. Dengan karakteristik yang lebih lengkap, media audio visual memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi kekurangan dari media audio atau media visual saja.”

Namun kenyataannya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Salah satunya di SDN 3 Limboto kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dengan baik. Rendahnya semangat belajar siswa akan mempengaruhi daya pemahaman siswa dalam belajar. Fakta lain penyebab rendahnya pemahaman siswa yaitu rendahnya minat belajar siswa dalam belajar IPA. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA menurut observasi awal disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : a) Penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal dan kurang bervariasi untuk merangsang minat belajar siswa, b) minat belajar siswa masih rendah, c) siswa kurang siap dalam menerima materi, d) siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran

Dari data diatas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual kurang optimal dan bervariasi untuk merangsang minat belajar siswa, minat belajar siswa masih rendah, siswa kurang siap dalam menerima materi, siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Permasalahan diatas memerlukan upaya penyelesaian untuk meningkatkan minat belajar siswa dan keaktifan siswa dalam bertanya diperlukan suatu strategi yang tepat.

Salah satu strategi yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media pembelajaran audio visual. Dengan media tersebut diharapkan minat belajar siswa akan meningkat sebagaimana ditunjukkan dengan meningkatnya presentasi minat belajar siswa dan telah mencapai kategori tinggi.

Untuk itu penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ Meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPA di kelas v sdn 3 limboto kabupaten gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal dan bervariasi untuk merangsang minat belajar siswa
- b. Minat belajar siswa masih rendah
- c. Siswa kurang siap dalam menerima materi
- d. Siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan bahwa “ Apakah media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo” ?

1.4 Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan yang dirumuskan di atas, maka solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan terutama :

1. Bagi Siswa
 - a. Menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA
 - b. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif mencari informasi sendiri tanpa dibantu oleh guru
 - c. Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan menyampaikan pendapat dalam pembelajaran setelah belajar dengan menggunakan media audio visual
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa
 - b. Sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan keterampilan memilih media pembelajaran dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa
3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan potensi belajar siswa

4. Bagi Penulis

Dengan mengadakan penelitian ini penulis dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran dikemudian hari dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran